

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Low Back Pain (LBP) atau juga disebut dengan nyeri punggung bawah sudah sangat umum di kalangan masyarakat, dari data populasi menunjukan kejadian 1-4% dari jumlah kasus baru per tahun. Prevalensi dari nyeri punggung sendiri menunjukan 80% dari jumlah masyarakat pada waktu tertentu (Sambrook, 2010). Perkiraan *Health and Safety Executive* (institusi yang bertanggung jawab untuk keamanan di tempat kerja), antara tahun 2001-2002 jutaan hari kerja hilang akibat adanya gangguan muskuloskeletal. Sebagian besar gangguan ini adalah nyeri pada punggung yang disebabkan atau diperburuk dengan bekerja (Eleanor, 2007).

Nyeri punggung adalah masalah kesehatan yang sangat umum diantara penduduk dan penyebab utama kecacatan yang mempengaruhi kinerja dari makhluk hidup, nyeri punggung dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu karakteristik individu, kondisi kerja, postur statis dan dinamis ketika bekerja, osteoporosis, gaya hidup, dan faktor psikologis (WHO, 2010). Nyeri punggung bukan merupakan penyakit tersendiri. Nyeri punggung merupakan sekumpulan gejala yang menandakan bahwa terdapat sesuatu yang salah pada tubuh kita, yang berkaitan dengan tulang, ligament, dan otot punggung. Hal ini terjadi akibat gerakan mengangkat, membungkuk, atau mengejan (Eleanor, 2007).

Nyeri punggung tersebut dapat terjadi pada berbagai situasi kerja, tetapi risikonya lebih besar apabila duduk lama dalam posisi statis karena akan menyebabkan kontraksi otot yang terus menerus serta penyempitan pembuluh darah. Pada penyempitan pembuluh darah aliran darah terhambat dan terjadi iskemia, jaringan kekurangan oksigen dan nutrisi, sedangkan kontraksi otot yang lama akan menyebabkan penumpukan asam laktat; kedua hal tersebut menyebabkan nyeri (Sari, 2015). *Low back pain* dapat timbul pada berbagai situasi kerja, namun pekerjaan tertentu menyebabkan resiko yang lebih besar dari pada yang lainnya. Salah satunya yaitu pada pekerja mebel khususnya pada bagian ngamplas, pengecatan, dan pengepakan.

Industri penghasil mebel salah satunya yaitu PT. Marleny yang berada di kota Jepara, dengan jumlah pekerja sekitar 65 orang, mereka mulai bekerja dari pukul 08.00 WIB dan selesai pukul 16.00 WIB. Pekerjaan yang mereka lakukan adalah menggamplas kayu, memotong kayu, dan bagian *finishing*. Kebanyakan dari pekerjaan yang mereka lakukan adalah dengan posisi duduk tanpa sandaran hingga berjam-jam, sehingga dari beberapa pekerja sekitar 65% dari jumlah pekerja mengeluhkan nyeri pada punggung bagian bawah ketika bekerja ataupun selesai bekerja. Kondisi ini dapat mengurangi tingkat produktifitas pekerja karena terhambatnya aktivitas akibat nyeri yang dirasakan oleh pekerja tersebut. Banyak dari pekerja tidak mengetahui secara pasti apa yang menyebabkan nyeri punggung yang mereka alami.

Nyeri terjadi karena banyak proses penyakit yang terdahulu, perlu di ketahui umat muslim adalah tidaklah Allah menciptakan suatu penyakit kecuali Dia juga menciptakan penawarnya Sesuai hadist yang disabdakan Rasulullah yang berbunyi :

شِفَاءٌ لَهُ أَنْزَلَ إِلَّا دَاءَ اللَّهِ أَنْزَلَ مَا

“Tidaklah Allah menurunkan penyakit kecuali Dia juga menurunkan penawarnya.” (HR Bukhari).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Diana pada tahun 2005 dengan judul duduk statis sebagai faktor risiko terjadinya nyeri punggung bawah pada pekerja perempuan menunjukkan adanya pengaruh lama duduk dengan terjadinya nyeri punggung bawah dengan prevalensi sebesar 12,6% pada pekerja yang duduk lebih dari 4 jam, 1,2% kadang-kadang duduk, 25,9% jarang duduk dengan waktu kurang dari 2 jam.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian di atas peneliti menganggap sangat perlu di lakukan penelitian terkait hubungan antara lama duduk tanpa sandaran dengan resiko terjadinya *low back pain* pada pekerja mebel di PT. Marleny di Jepara.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan antara lama duduk tanpa sandaran dengan resiko terjadinya *low back pain* pada pekerja mebel PT. Marleny di Jepara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara lama duduk tanpa sandaran dengan resiko terjadinya *low back pain* pada pekerja mebel di PT. Marleny di Jepara.

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui deskripsi responden (nama, usia, jenis kelamin)
- b. Mengetahui adanya keluhan nyeri punggung bawah pada pekerja mebel PT. Marleny di Jepara.
- c. Mengetahui durasi duduk tanpa sandaran pada pekerja mebel PT. Marleny di Jepara.
- d. Menganalisa adanya hubungan duduk tanpa sandaran terhadap resiko terjadinya *low back pain*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Memberikan informasi dan pengetahuan tentang kesehatan , terutama tentang ergonomi ketika melakukan pekerjaan. Karena berhubungan dengan resiko terjadinya *low back pain*.

2. Manfaat praktis

Dengan penelitian ini maka akan di dapatkan berbagai macam manfaat diantaranya adalah :

- a. Bagi pekerja mebel PT. Marleny di Jepara dapat memahami sikap kerja yang baik dan benar agar terhindar dari kecelakaan kerja

sekaligus dapat menerapkan ilmu ergonomi dalam melakukan pekerjaan agar terhindar dari keluhan nyeri pada muskuloskeletal.

- b. Bagi peneliti dapat menambah ilmu pengetahuan dan menerapkan tentang ilmu ergonomi, keselamatan dan kesehatan kerja serta tentang *low back pain* yang terjadi pada pekerja mebel PT. Marleny di Jepara.
- c. Bagi peneliti berikutnya ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk referensi penelitian yang berkaitan dengan *low back pain*.
- d. Bagi masyarakat dapat mencegah dan menanggulangi terjadinya *low back pain* dengan menghindari faktor pencetus.